

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan penelitian dan juga rekomendasi dari hasil penelitian ini. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah memberi pengaruh terhadap kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung. Dengan adanya kesimpulan ini adalah untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui hasil penelitian secara keseluruhan, sedangkan rekomendasi sebagai masukan terhadap pihak-pihak yang berkaitan.

Sebagaimana dalam bab 4, hipotesis penelitian menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif yang artinya bahwa setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan variabel Y sebesar 0.372 dan signifikan dengan t_{hitung} sebesar 2,270 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,86 dari Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) mengenai gambaran umum tentang Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK SMIP YPPT Bandung, dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik, yang dilihat dari sudut pandang yang terdiri dari 1) Peranan hubungan antar

perseorangan 2) peranan informasional dan 3) peranan pengambilan keputusan.

2. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat terlihat pada saat melaksanakan interaksi belajar mengajar. Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut berarti bahwa kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung sudah sangat baik, yang dapat dilihat dari dimensi Merencanakan, Melaksanakan, dan evaluasi. Akan tetapi masih ada variabel yang dirasa masih kurang optimal, yaitu dalam dimensi Melaksanakan didalam indikator memberi penguatan.

3. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung

Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung mempunyai pengaruh yang rendah namun tetap signifikan dengan koefisien korelasi 0,372. Adapun besarnya persentase yang diberikan oleh Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) terhadap kinerja mengajar guru (variabel Y) adalah 13,9%, artinya bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 13,9% kepada kinerja mengajar guru dan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, kemampuan, iklim sekolah, pengembangan profesi, dan sebagainya. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yang artinya persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK SMIP YPPT Bandung, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Jika Kepala Sekolah ingin meningkatkan kinerja mengajar guru yang ada, kepala sekolah harus meningkatkan lagi kepemimpinannya terutama dalam hal meningkatkan profesionalisme guru, namun dikarenakan hasil penelitian hubungan kedua variabel rendah, maka faktor lainnya pun harus diperhatikan.
- b. Kepala Sekolah harus mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf dan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Patah semangat, kehilangan kepercayaan harus dapat dibangkitkan kembali oleh kepala sekolah. Sesuai dengan misi yang dibebankan kepada sekolah, kepala sekolah harus mampu membawa perubahan sikap perilaku, intelektual anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan.
- c. Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan saran, anjuran dari kepada guru, sehingga dengan saran tersebut selalu dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing guru.

2. Untuk Guru.

- a. Untuk lebih kreatif lagi dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu diantaranya dalam menggunakan metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran yang.
- b. Guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) secara efektif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar
- c. Menggunakan sumber bacaan yang relevan dan juga buku yang memang masih bisa untuk dijadikan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini secara umum hanya melihat pada aspek persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, alangkah lebih baik untuk penelitian selanjutnya jika penelitiannya di fokuskan pada variabel lain yang sekiranya dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja mengajar guru.
- b. Hendaknya para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di instansi yang sama namun dengan salah satu variabel yang berbeda, untuk lebih mengembangkan penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang dihadapi sekolah.